**ABSTRAK**

Nama : Deri Fahrudin, NIM : 111300496, Judul Skripsi *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Lelang Ikan Di Tempat Pelelangan Ikan (Studi Di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang, Pandeglang, Banten).*

Praktik jual beli ikan di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang merupakan suatu mekanisme yang terdapat di tempat-tempat pelelangan ikan pada umumnya. Permasalahan yang muncul dalam praktik jual beli lelang yaitu ketidakpastian pengukuran berat ikan ketika di timbang di tempat pelelangan ikan panimbang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana praktik pelelangan ikan di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang ?. 2) Bagaiman Pandangan Hukum Islam terhadap praktik jual beli lelang ikan di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang ?.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui praktik pelelangan ikan di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang, 2)Mengetahui pandangan Hukum islam terhadap praktik jual beli lelang ikan di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriftip. Penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebenarnya yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh untuk mendeskripsikan bagaimana praktik penimbangan ikan di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang. Sumber data primernya adalah para nelayan, bakul, masyarakat dan pengelola tempat pelelangan ikan panimbang. Data skundernya adalah buku-buku yang membahas permasalahan penelitian dan muamalah secara umum. Data di kumpulkan dengan survey/observasi, wawancara dan studi kepustakaan serta dokumentasi. Data yang sudah di kumpulkan diseleksi dan dianalisis melalui seleksi data dan mengelompokan serta dihubungkan untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik pelelangan ikan di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang secara mekanisme cukuplah mudah, nelayan hanya perlu membawa ikan tangkapannya ke tempat pelelangan ikan panimbang, penimbangan dan langsung ke transaksi pelelangan. Jika ditinjau dari perspektif hukum ekonomi syari’ah, menurut penulis praktik penimbangan ikan di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang belum relevan dengan syari’at islam. Secara keseluruhan praktik penimbangan ikan di Tempat Pelelangan Ikan Panimbang mengindikasikan lemahnya integritas para pelaku bisnis pelelangan ikan dalam berlaku adil, jujur, serta mematuhi ketentuan hukum ekonomi syari’ah.